

Artikel Hasil Penelitian

## Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Karakteristik Berwirausaha terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah Mikro Batik Annur Cirebon

Muhamad Gilang Ramadhan<sup>a)</sup>, Andriyastuti Suratman

*Department of Management, Faculty of Business and Economics  
Universitas Islam Indonesia, Sleman, Special Region of Yogyakarta  
Indonesia*

<sup>a)</sup>Corresponding author: [18311196@students.uii.ac.id](mailto:18311196@students.uii.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *entrepreneurial orientation* dan *entrepreneurial characteristics* terhadap *business performance* mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Batik Annur di Cirebon. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan pemilik dan karyawan Batik Annur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *entrepreneurial orientation* dan *entrepreneurial characteristics* memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan *business performance* Batik Annur. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi pengusaha UMKM dalam mengembangkan strategi kewirausahaan yang efektif.

**Kata Kunci:** *entrepreneurial orientation, entrepreneurial characteristics, business performance*

### PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama pada sektor UMKM yang memainkan peran vital dalam perekonomian Indonesia. Purwanto (2017) dalam penelitiannya menjelaskan kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi peluang, mengambil risiko, menciptakan sesuatu yang baru dan inovatif, serta mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan bisnis. Dalam konteks UMKM, kewirausahaan menjadi kunci utama dalam menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan usaha, dengan kreativitas dan inovasi sebagai elemen penting yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan.

Menurut Presiden RI Ke-6 Susilo Bambang Yudhoyono “*ekonomi gelombang ke-4 adalah kelanjutan dari ekonomi gelombang ketiga dengan orientasi pada kreativitas, budaya, serta warisan budaya dan lingkungan*” (Kementerian Sekretariat Negara RI, 2007). Sebelumnya Alvin (2010) dalam Simbolon *et al.* (2021) berpendapat bahwa peradaban manusia terdiri dari tiga gelombang, gelombang pertama adalah abad pertanian, gelombang kedua adalah abad industri dan gelombang ketiga adalah abad informasi. Putong dan Andjaswati (2008) berpendapat UMKM telah menjadi tulang punggung perekonomian nasional dengan



memberikan kontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Namun, dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah, UMKM dituntut untuk senantiasa berinovasi dan mengembangkan strategi kewirausahaan yang efektif guna mempertahankan daya saing dan kelangsungan usaha mereka. Menurut Data Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Cirebon, data UKM Batik masih di bawah yang memiliki gap yang jauh, sebagai berikut:

**Tabel 1.** Data Rekapitulasi UKM Batik Kabupaten Cirebon Periode 2021-2023

Sektor Usaha	Jumlah Usaha	Persentase (%)
Rotan	18	0,09
Meubel	12	0,06
Batik	400	2,02
Kuliner	18.069	90,9
Jasa	1.379	6,9
Jumlah	19.878	100

Sumber Data: Kementerian PPN/Bappenas (2024)

Perkembangan industri batik Indonesia sangat pesat dan tidak hanya sebatas pada produk sandang, melainkan sekarang ini sudah banyak bentuk modifikasi berbagai keperluan rumah tangga yang berasal dari batik, seperti tas, sepatu, sandal, kerudung dan lain-lain. Trusmi merupakan sentral industri batik yang ada di Cirebon. Perkembangan industri batik yang ada di Cirebon ini sudah sangat berkembang, hal ini dilihat dari banyaknya showroom baru yang bermunculan di daerah Panembahan, Trusmi dan juga Plered (Wahyuningsih dan Fauziah, 2016).

Penelitian terdahulu oleh Lumpkin dan Dess (1996) telah menunjukkan adanya hubungan positif antara orientasi kewirausahaan dan karakteristik berwirausaha dengan kinerja perusahaan. Lebih lanjut, penelitian oleh Syafe'i dan Jalaludin (2021) menunjukkan bahwa inovasi dan kreativitas wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada penjahit pakaian di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU. Penelitian ini akan lebih memfokuskan pada konteks spesifik industri batik di Cirebon, yang memiliki karakteristik dan tantangan unik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru dan lebih mendalam tentang dinamika kewirausahaan dalam industri kreatif lokal.

Signifikansi penelitian ini terletak pada kontribusinya terhadap pengembangan UMKM dan literatur kewirausahaan. Bagi pelaku UMKM, hasil penelitian dapat digunakan sebagai panduan dalam menghadapi tantangan peningkatan kinerja usaha. Sementara itu, dari sisi akademis, penelitian ini memperkaya literatur kewirausahaan dengan menyajikan bukti empiris dari konteks lokal di Cirebon, yang memiliki karakteristik dan tantangan unik dalam industri batik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha UMKM Batik Annur Cirebon, mengidentifikasi bagaimana karakteristik berwirausaha berkontribusi terhadap kinerja usaha, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pengusaha UMKM dalam mengembangkan strategi kewirausahaan yang efektif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi para pengusaha UMKM, khususnya dalam industri batik, tentang pentingnya mengembangkan orientasi kewirausahaan dan karakteristik berwirausaha yang kuat.

## KAJIAN LITERATUR

### Orientasi Kewirausahaan

Orientasi kewirausahaan adalah cerminan sifat pengusaha yang melekat atau watak dan ciri-ciri yang ada pada diri pengusaha dan berkemauan keras untuk mewujudkan gagasan ataupun pemikiran yang dimilikinya (Amrulloh dan Hidayat, 2017). Sedangkan menurut Nuvriasari, Wicaksono dan Sumiyarsih (2015) orientasi kewirausahaan mencerminkan sejauh mana organisasi dapat mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang yang belum dimanfaatkan. Dari beberapa pengertian di atas, penulis menyimpulkan orientasi kewirausahaan adalah proses, praktek dan kegiatan pengambilan keputusan atau kecenderungan individu untuk mencari peluang, keberanian mengambil resiko serta agresivitas bersaing guna untuk memenangkan persaingan.

### Karakteristik Berwirausaha

Karakteristik wirausaha adalah suatu kemampuan (*ability*) dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang menjadi dasar, sumber daya, penggerak tujuan, siasat kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup (Maisaroh, 2019). Karakteristik merupakan ciri khas atau sifat yang menunjukkan identitas seseorang. Karakteristik ini termasuk bagaimana orang melihat, berpikir, bertindak, dan merasakan yang merupakan interaksi genetik dan pengaruh lingkungan (Wibowo dan Pramudana, 2016)

### Kinerja Usaha

Kinerja adalah tingkat efektivitas dan efisiensi usaha yang dilakukan oleh organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Kinerja adalah nilai serangkaian perilaku pekerja guna memberikan kontribusi, baik secara positif maupun negatif pada penyelesaian tujuan organisasi (Wibowo dan Pramudana, 2016). Sedangkan Octavia, Zulfanetti dan Erida (2017) menyatakan bahwa kinerja usaha merupakan suatu tolak ukur keberhasilan suatu usaha. Kinerja usaha juga merupakan tolak ukur yang umum digunakan untuk mengukur dampak dari strategi yang diterapkan di perusahaan. Pengukuran aktivitas kinerja perusahaan dirancang untuk menaksir bagaimana kinerja aktivitas dan hasil akhir yang dicapai.

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha

Orientasi kewirausahaan konsep multidimensi yang menggambarkan proses, praktik, dan aktivitas pengambilan keputusan yang mengarah pada penciptaan dan pengembangan usaha baru. Lumpkin dan Dess (1996) menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan dari orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha. Hasil penelitian tersebut senada dengan penelitian Amrulloh dan Hidayat (2017) yang menemukan bukti orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha karena ketika karyawan puas dengan tugas mereka, hal tersebut akan menciptakan keterikatan dengan organisasi mereka. Penelitian Nuvriasari, Wicaksono dan Sumiyarsih (2015) juga mendukung bahwa terdapat pengaruh positif orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha karena menurut penelitian ini karyawan dapat merasakan kepuasan ketika mereka merasa terikat dalam proses kerja.

**$H_1$ :** Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha.

## Pengaruh Karakteristik Berwirausaha terhadap Kinerja Usaha

Karakteristik berwirausaha membantu memuaskan karyawan di tempat kerja secara psikologis dan membuat mereka bahagia, sehingga meningkatkan kinerja usaha (McClelland, 1976). Selanjutnya, dibandingkan dengan gaya karakteristik berwirausaha lainnya seperti kepemimpinan etis, kepemimpinan otentik, kepemimpinan pelayan, tetapi khusus untuk kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha menurut (Maisaroh, 2019). Wibowo dan Pramudana (2016) menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan dari karakteristik berwirausaha terhadap kinerja usaha. Hasil penelitian tersebut senada dengan penelitian Dhamayantie dan Fauzan (2017) yang menemukan bukti karakteristik berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha karena ketika karyawan puas dengan tugas mereka, hal tersebut akan menciptakan keterikatan dengan organisasi mereka. Oleh karena itu, pada penelitian ini dihipotesiskan kedua bahwa:

**H<sub>2</sub>**: Karakteristik berwirausaha berpengaruh positif terhadap kinerja usaha.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data primer diperoleh dari wawancara mendalam dengan pemilik dan karyawan Batik Annur, sementara data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan dan literatur terkait. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis tematik yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema utama yang muncul dari data.

**Tabel 1.** Data Responden

Responden	Jabatan	Usia	Lama Bekerja
Iintan Kalimatussaadia	Pemilik	29	9 tahun
Gilang R	Kepala Tim Produksi	30	7 tahun
Nugroho	Kepala Tim Marketing	27	4 tahun
Reflian	Kepala Tim Pelayanan Showroom	27	4 tahun
Devi	Kepala Tim Sosial Media	24	2 tahun

Sumber: Olah Data (2024)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Wawancara mendalam dengan responden mengungkapkan beberapa tema utama terkait orientasi kewirausahaan dan karakteristik berwirausaha. Berikut ini adalah ringkasan temuan dari setiap variabel yang diteliti:

### 1. Orientasi Kewirausahaan

#### a. Inovasi

Pemilik dan karyawan Batik Annur selalu mencari cara baru untuk meningkatkan produk dan proses produksi. Misalnya, mereka terus mengembangkan desain batik baru dan menggunakan teknologi modern dalam proses pewarnaan. Intan, pemilik Batik Annur, menyatakan, *“Kami selalu mencoba hal-hal baru untuk membuat produk kami berbeda dari yang lain di pasar”*.

#### b. Proaktif

Batik Annur tidak hanya menunggu permintaan pasar tetapi juga menciptakan tren baru. Nugroho, Kadiv Marketing, menambahkan, *“Kami selalu mencari peluang baru dan berusaha menciptakan tren melalui produk-produk kami”*.

c. Keberanian Mengambil Risiko

Gilang, Kadiv Produksi, mengakui bahwa perusahaan sering mengambil risiko dalam memperkenalkan produk baru meskipun ada ketidakpastian pasar. *“Kami berani mencoba produk baru dan tidak takut gagal”*, ujarnya.

2. Karakteristik Berwirausaha

a. Percaya Diri

Responden menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang tinggi dalam menjalankan bisnis mereka. Devi, Kadiv Sosial Media, menekankan pentingnya kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan. *“Kepercayaan diri penting untuk menghadapi persaingan dan perubahan di pasar”* katanya.

b. Orientasi pada Hasil

Karyawan Batik Annur sangat fokus pada pencapaian hasil yang optimal. Reflian, Kadiv Pelayanan Showroom, menjelaskan, *“Kami selalu berusaha mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan pelanggan puas dengan layanan kami”*.

**Tabel 2.** Hasil Wawancara

Variabel	Indikator	Responden	Kutipan
Inovasi	Indikator 1	Iintan	“Kami selalu mencoba hal-hal baru”
	Indikator 2	Gilang	“Kami mengembangkan desain batik baru”
Proaktif	Indikator 1	Nugroho	“Kami menciptakan tren baru”
	Indikator 2	Iintan	“Kami mencari peluang baru”
Keberanian Mengambil Risiko	Indikator 1	Gilang	“Kami berani mencoba produk baru”
	Indikator 2	Nugroho	“Risiko selalu ada tapi kami siap”
Percaya Diri	Indikator 1	Devi	“Kepercayaan diri penting”
	Indikator 2	Reflian	“Kami yakin dengan kemampuan kami”
Orientasi pada Hasil	Indikator 1	Reflian	“Kami fokus pada hasil yang optimal”
	Indikator 2	Nugroho	“Kami memastikan pelanggan puas”

Sumber: Olah Data (2024)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan dan karakteristik berwirausaha memainkan peran penting dalam menentukan kinerja usaha Batik Annur. Berikut adalah elaborasi lebih rinci mengenai pengaruh masing-masing faktor:

1. Inovasi dan Proaktif

Inovasi yang dilakukan oleh Batik Annur, seperti pengembangan desain baru dan penerapan teknologi modern, berkontribusi signifikan terhadap daya saing produk di pasar. Inovasi ini tidak hanya menarik pelanggan baru tetapi juga mempertahankan loyalitas pelanggan yang ada. Sikap proaktif yang ditunjukkan oleh Batik Annur dalam

menciptakan tren baru dan mencari peluang bisnis baru memungkinkan perusahaan untuk selalu selangkah lebih maju dari kompetitor. Pendekatan ini membantu Batik Annur untuk tetap relevan dan menarik di mata konsumen.

2. Keberanian Mengambil Risiko  
Keberanian dalam mengambil risiko memungkinkan Batik Annur untuk terus berinovasi dan mengembangkan produk baru meskipun menghadapi ketidakpastian pasar. Hal ini menciptakan peluang pertumbuhan yang lebih besar dan membuka pasar baru bagi produk mereka.
3. Percaya Diri dan Orientasi pada Hasil  
Kepercayaan diri yang tinggi di antara pemilik dan karyawan Batik Annur memungkinkan mereka untuk menghadapi tantangan dan hambatan dengan optimisme. Ini membantu mereka untuk tetap termotivasi dan fokus pada tujuan bisnis mereka. Fokus pada hasil yang optimal dan kepuasan pelanggan memastikan bahwa Batik Annur selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik dalam setiap aspek bisnisnya, dari produksi hingga pelayanan.

Korelasi dengan Kinerja Usaha:

- a. Peningkatan Penjualan  
Inovasi produk dan proaktivitas dalam pemasaran berkontribusi pada peningkatan penjualan.
- b. Efisiensi Operasional  
Implementasi ide-ide baru dalam proses produksi meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya.
- c. Peningkatan Loyalitas Pelanggan  
Produk yang inovatif dan berkualitas tinggi membantu mempertahankan dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

Temuan penelitian ini memberikan dukungan kuat terhadap teori yang diajukan oleh Lumpkin dan Dess (1996) mengenai pentingnya orientasi kewirausahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Lebih lanjut, karakteristik kewirausahaan yang diuraikan oleh Hisrich, Peters dan Shepherd (2008) juga terbukti relevan dalam konteks Batik Annur. Hasil penelitian menunjukkan keselarasan dengan kedua teori tersebut, di mana orientasi kewirausahaan dan karakteristik berwirausaha memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha. Secara spesifik, elemen-elemen seperti inovasi, sikap proaktif, dan keberanian mengambil risiko terbukti berperan signifikan dalam meningkatkan kinerja Batik Annur Cirebon. Temuan ini menegaskan pentingnya aspek-aspek kewirausahaan dalam mendorong kesuksesan dan pertumbuhan usaha, khususnya dalam industri batik.

**Tabel 3.** Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Purwanto (2017)	Pengaruh Intensi Berwirausaha dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha (Studi Kasus di Sentra UMKM Pengrajin	- Pembahasan mengenai orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha.	- Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini memakai regresi linier berganda; - Pembahasan mengenai UMKM;

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
2	Ilham (2018)	Teralis di Desa Jlamprang Kecamatan Wonosobo) Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi dan Karakteristik Wirausahawan terhadap Kinerja Usaha (Studi UKM Laundry yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar)	- Sama-sama membahas tentang usaha mikro, kecil dan menengah; - Sama-sama membahas tentang orientasi kewirausahaan, karakteristik wirausahwan terhadap kinerja usaha.	- Pembahasan mengenai karakteristik kewirausahaan. - Titik fokus faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha; - Pembahasan tentang UKM yang dijalankan antara Laundry dan Batik.
3	Jannah, Irawati dan Purnomo (2019)	Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Batik Gedog Khas Tuban	- Sama-sama membahas tentang kreativitas dan usaha mikro, kecil dan menengah; - Sama-sama membahas tentang orientasi kewirausahaan.	- Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha batik.

### KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, jumlah partisipan yang diwawancarai terbatas sehingga mungkin tidak mencerminkan keseluruhan populasi UMKM di Cirebon. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kualitatif sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan. Keterbatasan lain termasuk kesulitan dalam mengakses beberapa informasi bisnis yang bersifat sensitif dan waktu yang terbatas untuk melakukan observasi mendalam. Oleh karena itu, hasil penelitian ini terbatas pada satu UMKM di Cirebon sehingga generalisasi temuan mungkin tidak berlaku untuk UMKM di daerah lain. Meskipun demikian, penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang pengaruh orientasi kewirausahaan dan karakteristik berwirausaha terhadap kinerja UMKM Batik Annur di Cirebon.

### IMPLIKASI MANAJERIAL

Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi dan adaptasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Pengusaha perlu terus mengembangkan kemampuan inovasi dan karakteristik kewirausahaan mereka untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan

usahanya. Pelatihan dan pengembangan karyawan juga menjadi aspek penting dalam mendukung kinerja usaha.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan dan karakteristik berwirausaha memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha pada UMKM Batik Annur Cirebon. Dengan indikator kinerja usaha yang tertanam dalam diri pelaku usaha maka pelaku usaha dapat mensiasati atau mengatur strategi produk yang baik dalam memasarkan produk pada konsumen maka pertumbuhan penjualan akan meningkat. Dari indikator yang paling rendah juga pada pertumbuhan penjualan dengan tingkatan pengembangan produk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, F. dan Hidayat, W. (2017) "PENGARUH ORIENTASI PASAR, ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, DAN INOVASI TERHADAP KINERJA PEMASARAN (STUDI KASUS PADA UMKM KERAJINAN LOGAM DI KABUPATEN TEGAL)," *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(1), hal. 35–46. Tersedia pada: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/18983>.
- Dhamayantie, E. dan Fauzan, R. (2017) "PENGUATAN KARAKTERISTIK DAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA UMKM," *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 11(1), hal. 80–91. Tersedia pada: [https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1353831&val=954&title=PENGUATAN KARAKTERISTIK DAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA UMKM](https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1353831&val=954&title=PENGUATAN%20KARAKTERISTIK%20DAN%20KOMPETENSI%20KEWIRAUSAHAAN%20UNTUK%20MENINGKATKAN%20KINERJA%20UMKM).
- Hisrich, R., Peters, M. dan Shepherd, D. (2008) *Entrepreneurship*. 7 ed. Boston: McGraw-Hill International Edition.
- Ilham, J.D. (2018) *PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, INOVASI DAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHAWAN TERHADAP KINERJA USAHA (Studi UKM Laundry yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar)*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Tersedia pada: [https://repositori.uin-alauddin.ac.id/9011/1/Jala Dala Ilham\\_opt.pdf](https://repositori.uin-alauddin.ac.id/9011/1/Jala%20Dala%20Ilham_opt.pdf).
- Jannah, M., Irawati, S.A. dan Purnomo, H. (2019) "PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA UMKM BATIK GEDOG KHAS TUBAN," *Eco-Entrepreneur*, 5(1), hal. 33–48. Tersedia pada: <https://eco-entrepreneur.trunojoyo.ac.id/eco-entrepreneur/article/download/5436/3647>.
- Kementerian PPN/Bappenas (2024) *Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berdasarkan Kategori Usaha di Kabupaten Cirebon, Kementerian PPN/Bappenas*. Tersedia pada: <https://katalog.data.go.id/dataset/jumlah-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm-berdasarkan-kategori-usaha-di-kabupaten-cirebon> (Diakses: 20 Juni 2024).
- Kementerian Sekretariat Negara RI (2007) *SBY: Kembangkan Ekonomi Gelombang Keempat, Kementerian Sekretariat Negara RI*. Tersedia pada: [https://www.setneg.go.id/baca/index/sby\\_kembangkan\\_ekonomi\\_gelombang\\_keempat](https://www.setneg.go.id/baca/index/sby_kembangkan_ekonomi_gelombang_keempat) (Diakses: 20 Juni 2024).

- Lumpkin, G.T. dan Dess, G.G. (1996) "Clarifying the Entrepreneurial Orientation Construct and Linking It To Performance," *Academy of Management Review*, 21(1), hal. 135–172. Tersedia pada: <https://doi.org/10.5465/amr.1996.9602161568>.
- Maisaroh (2019) "KAJIAN KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA UKM (STUDI KASUS SENTRA INDUSTRI KONVEKSI DUSUN MLANGI DAN SAWAHAN NOGOTIRTO GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA)," *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 21(2). Tersedia pada: <https://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1318/0>.
- McClelland, D.C. (1976) *The Achieving Society*. New York: Irvington Publishers, Inc.
- Nuvriasari, A., Wicaksono, G. dan Sumiyarsih (2015) "PERAN ORIENTASI PASAR, ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN STRATEGI BERSAING TERHADAP PENINGKATAN KINERJA UKM," *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 19(2), hal. 241–259. Tersedia pada: [https://www.researchgate.net/publication/313849293\\_PERAN\\_ORIENTASI\\_PASAR\\_ORIENTASI\\_KEWIRAUSAHAAN\\_DAN\\_STRATEGI\\_BERSAING\\_TERHADAP\\_PENINGKATAN\\_KINERJA\\_UKM](https://www.researchgate.net/publication/313849293_PERAN_ORIENTASI_PASAR_ORIENTASI_KEWIRAUSAHAAN_DAN_STRATEGI_BERSAING_TERHADAP_PENINGKATAN_KINERJA_UKM).
- Octavia, A., Zulfanetti, Z. dan Erida, E. (2017) "Meningkatkan Daya Saing Daerah Melalui Peningkatan Kinerja Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Provinsi Jambi," *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 4(3), hal. 155–166. Tersedia pada: <https://online-journal.unja.ac.id/JES/article/view/3638>.
- Purwanto, H. (2017) "PENGARUH INTENSI BERWIRAUSAHA DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA (Studi Kasus di Sentra UMKM Pengrajin Teralis di Desa Jlamprang Kecamatan Wonosobo)," *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 4(1), hal. 90–104. Tersedia pada: <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/ppkm/article/view/410>.
- Putong, I. dan Andjaswati, N. (2008) *Pengantar Ekonomi Makro*. 1 ed. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Simbolon, S. *et al.* (2021) "PEMANFAATAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA UNTUK PENINGKATAN PRODUKSI DAN KESEJAHTERAAN UMKM DI TANGERANG SELATAN," *Garda: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), hal. 56–62. Tersedia pada: <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/grd/article/view/12825>.
- Syafe'i, D. dan Jalaludin (2021) "PENGARUH INOVASI DAN KREATIVITAS WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KECIL MENENGAH PADA PENJAHIT PAKAIAN DI KECAMATAN BATURAJA TIMUR KABUPATEN OKU," *Jurnal Manajemen Bisnis Unbara*, 2(2), hal. 105–127.
- Wahyuningsih, N. dan Fauziah, N. (2016) "INDUSTRI KERAJINAN BATIK TULIS TRUSMI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENDAPATAN PENGRAJIN BATIK TULIS TRUSMI DI DESA TRUSMI KULON CIREBON," *Jurnal AL-Mustashfa*, 4(2), hal. 124–132. Tersedia pada: <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/al-mustashfa/article/viewFile/1194/880>.
- Wibowo, S. dan Pramudana, K.A.S. (2016) "PENGARUH PENDIDIKAN

KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA YANG DIMEDIASI OLEH SIKAP BERWIRAUSAHA,” *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(12), hal. 8167–8198. Tersedia pada: <https://media.neliti.com/media/publications/254215-pengaruh-pendidikan-kewirausahaan-terhad-5b662cf1.pdf>.